

ANALISIS KESIAPAN PUSKESMAS SEBAGAI PROVIDER BPJS KESEHATAN (STUDI DI PUSKESMAS
KEDUNGUMUNDU DAN PUSKESMAS TLOGOSARI KULON)

ADHINDA NUR PRATIVI -- 25010110120105

(2015 - Skripsi)

Pemerintah Indonesia mengembangkan program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan untuk mendukung terselenggaranya *Universal Health Coverage*. Pelaksanaan program JKN dilaksanakan pada seluruh tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, mulai dari primer hingga tersier. Dalam program JKN fasilitas kesehatan primer memegang peranan penting dengan menjadi *gatekeeper* sehingga diharapkan sebagian besar pelayanan kesehatan selesai ditingkat primer. Namun melihat kondisi saat ini belum semua puskesmas memiliki jumlah sumber daya yang memadai untuk melayani pasien. Disisi lain jumlah pasien peserta BPJS Kesehatan juga terus meningkat setiap bulan. Penelitian yang dilakukan dengan studi kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan Puskesmas Kedungmundu dan Tlogosari Kulon dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan dengan variabel penelitian input dan proses. Subjek utama penelitian adalah yang kepala puskesmas, petugas pelayanan dan dokter sebagai yang bersentuhan langsung dengan pelayanan pasien serta bendahara yang mengelola keuangan JKN dan subjek triangulasinya adalah kepala bidang manajemen pelayanan primer BPJS dan pasien Puskesmas. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel SDM, proses pengelolaan dana, sarana prasarana, peraturan terkait BPJS, proses pelayanan pasien BPJS yang termasuk aspek waktu dan pelanggan Puskesmas cukup siap untuk mendukung pelaksanaan program JKN di tingkat primer, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki atau ditinjau kembali. SDM pada umumnya masih memerlukan tambahan staff, seperti staff administrasi untuk mengelola keuangan dan pelayanan di loket, sosialisasi sudah cukup namun perlu ditambah pelatihan pengelolaan keuangan; dana bersumber dari kapitasi, BOK dan APBD, prosedur pengelolaan dana kapitasi sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan namun perlu segera diterbitkan aturan mengenai pengelolaannya yang lebih mendetail; sarana prasarana sudah lengkap namun memerlukan perbaikan atau peremajaan; diperlukan tambahan peraturan mengenai pengelolaan keuangan. Proses pelayanan pasien; diperlukan sosialisasi mengenai kebijakan/peraturan kepesertaan oleh BPJS kepada pasien agar tidak terjadi miskomunikasi, jumlah peserta terus bertambah maka mutu pelayanan harus tetap dijaga, waktu pelayanan pasien sudah sesuai dengan standar.

Kata Kunci: JKN, BPJS Kesehatan, Kesiapan Puskesmas, Gate Keeper BPJS, Kepustakaan